LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pengungkapan Sosial Perusahaan (CSD)

No.	Kategori
	GRI G3 PROFIL DAN STRATEGI
	Strategi dan Analisa
1.1	Pernyataan dari *senior decision-maker* termasuk pernyataan CEO, *chai*r,dan posisi jabatan senior yang sejajar mengenai visi dan strategi menyangkut kontribusi organisasi terhadap perkembangan berkelanjutan..
1.2	Deskripsi dari *key impacts, risks,* dan *opportunities*
	Profil
2.1	Nama Organisasi
2.2	Merk, produk dan/atau jasa-jasa
2.3	Struktur operasional organisasi
2.4	Lokasi utama *(headquarters)* perusahaan
2.5	Negara lokasi perusahaan beroperasi
2.6	Sifat kepemilikan perusahaan dan bentuk hukum perusahaan
2.7	Sifat pasar yang dilayani
2.8	Skala Pelaporan Organisasi
2.9	Perubahan penting yang terjadi selama periode pelaporan (termasuk perubahan ukuran, struktur, dan kepemilikan).
2.10	Penghargaan yang diterima selama periode pelaporan
	Parameter Laporan
	Profil Laporan
3.1	Periode laporan
3.2	Tanggal terbit laporan terkini yang diterbitkan
3.3	Kontak (siapa yang bisa dihubungi terkait dengan laporan dan isinya)
	Jangkauan dan batas laporan
3.4	Proses untuk menentukan isi dari laporan
3.5	Batas laporan (Negara/daerah, produk/jasa, divisi, fasilitas/*joint venture,* anak perusahaan).
3.6	Keterbatasan dari jangkauan laporan

3.7	Penjelasan dari dampak yang ditimbulkan dari adanya pernyataan ulang informasi yang disediakan pada laporan sebelumnya dan alasannya (Seperti: merger, akuisisi, perubahan tahun dasar/periode, sifat bisnis, metode pengukuran).
3.8	Perubahan penting dari periode pelaporan sebelumnya dalam jangkauan, batas, dan metode pengukuran yang diterapkan pada laporan.
	GRI Context Index
3.9	Tabel yang mengindentifikasikan lokasi dari masing-masing
3.10	elemen GRI di laporan perusahaan
	Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan Stakeholder
	Tata Kelola Organisasi
4.1	Struktur tata kelola organisasi
4.2	Menunjukkan apakah jabatan ketua tertinggi dari struktur tata kelolaan juga merupakan *executive officer.*
4.3	Menyebutkan jumlah anggota dari struktur tata kelola tertinggi yang independen dan/*atau non-executive.*
4.4	Mekanisme bagi karyawan dan shareholder dalam memberikan rekomendasi dan arah bagi direksi.
4.5	Hubungan antara kompensasi untuk dewan direksi, manajer senior dan para eksekutif dengan kinerja organisasi.
4.6	Proses untuk memastikan bahwa konflik dalam dewan direksi bisa dihindari.
4.7	Proses untuk menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota direksi dalam menentukan strategi ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi.
4.8	Pernyataan misi dan nilai, *code of conduct* atau prinsip, kebijakan yang terkait dengan ekonomi, lingkungan dankinerja sosial, serta status implementasi.
4.9	Prosedur dewan direksi untuk mengawasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk resiko dan kesempatan yang relevan, dan kepatuhan terhadap standar, prinsip, dan *codes of conduc*t yang diterima secara internasional.
4.10	Proses untuk mengevaluasi kinerja dewan direksi
	Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal
4.11	Perusahaan terlibat dalam perjanjian dengan pihak luar mengenai masalah-masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial atau menangani masalah-masalah lainnya.
4.12	Perusahaan menjadi anggota dalam suatu organisasi nasional maupun internasional dimana perusahaan memiliki posisi strategis dalam organisasi-organisasi tersebut, dan juga dalam pengerjaan proyek-proyek, serta berpartisipasi dalam proses pendanaan rutin kepada mitra-mitra strategis.

	Keterlibatan Pemegang Saham
4.13	Daftar pemegang saham yang dimiliki oleh organisasi perusahaan
4.14	Dasar identifikasi dan pemilihan pemegang saham
4.15	Pendekatan-pendekatan dalam evaluasi partisipasi pemegang saham berdasarkan tipe dan kelompok pemegang saham
	Kinerja Ekonomi
	Aspek: Kinerja Ekonomi
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
	Aspek : Kehadiran Pasar
EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
	INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN
	Aspek: Energi
EN1	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer
EN2	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer
EN3	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi
EN4	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
EN5	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.

	Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)
EN6	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi
EN7	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)
EN8	Perlindungan dan Pemulihan Habitat
EN9	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
EN10	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN *(*IUCN *Red List Species*) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi
	Aspek: Produk dan Jasa
EN11	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
	Aspek: Kepatuhan
EN12	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
EN13	Aspek: Pengangkutan/Transportasi
EN14	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
	Aspek: Menyeluruh
EN15	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
	Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak
	Aspek: Pekerjaan
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
	Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.

LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan
LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menujang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
	Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara
LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelom-pok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.
	Hak Asasi Manusia
	Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses *skrining*/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.

	Aspek: Nondiskriminasi
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diteridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
	Aspek: Pekerja Anak
HR6	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
	Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
	Aspek: Praktek/Tindakan Pengamanan
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi
	Aspek: Hak Penduduk Asli
HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.
	Masyarakat/ Sosial
	Aspek: Komunitas
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
	Aspek: Korupsi
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi keja-dian korupsi.
	Aspek: Kebijakan Publik
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.

S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
	Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing
S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, *anti-trust*, dan praktek monopoli serta sanksinya.
	Aspek: Kepatuhan
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan pera-turan yang dilakukan.
	Tanggung Jawab Produk
	Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
	Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.
PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasaan pelanggan.
	Aspek: Komunikasi Pemasaran
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan *voluntary codes* yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan *sponsorship*.
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan *voluntary codes* sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan *sponsorship*, menurut produknya.
	Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (*privacy*) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
	Aspek: Kepatuhan
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

	SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN:
	Pengungkapan Khusus Pada Pendektan Manajemen
FS1	Kebijakan spesifik dalam bidang lingkungan dan komponen sosial yang diterapkan pada bisnis.
FS2	Prosedur untuk memperkirakan dan menyaring resiko lingkungan dan sosial pada bisnis.
FS3	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan sosial dan lingkungan dan prosedur yang diterapkan pada bisnis.
FS4	Interaksi dengan klien/investor/partner bisnis mengenai resiko sosial dan lingkungan dan kesempatan-kesempatan.
	SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN:
	Indikator Dampak Produk Dan Jasa
	Audit
FS5	Penjelasan dan frekuensi dari audit untuk memperkirakan implementasi dari kebijakan lingkungan dan sosial prosedur asesmen resiko.
FS6	Persentasi dan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan investasi dimana pelaporan organisasi telah berinteraksi dengan isu-isu sosial.
	Aspek: komunitas
FS7	Inisiatif untuk perbaikan akses kepada jasa keuangan untuk mereka yang tidak mampu.

Sumber: dimodifikasi dari GRI (2006 dalam Hardiyanti, 2012:75)

Lampiran 2 Daftar PBV Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama	PBV			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	112%	78%	62%	63%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	215%	100%	153%	159%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	462%	429%	362%	405%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	106%	97%	85%	100%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	187%	161%	154%	151%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	334%	264%	225%	294%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140%	402%	80%	104%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152%	187%	115%	131%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	157%	157%	134%	218%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	67%	72%	64%	61%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	167%	122%	89%	74%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	292%	226%	151%	96%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	131%	112%	81%	105%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	185%	381%	253%	162%
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	71%	49%	46%	38%
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	120%	99%	72%	99%
17	MEGA	Bank Mega Tbk	262%	195%	25%	24%
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	109%	138%	105%	105%
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	118%	86%	80%	121%
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	108%	276%	357%	154%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Lampiran 3 Daftar CSR Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama	CSR			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	38%	38%	38%	43%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	39%	43%	58%	67%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	32%	48%	59%	61%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	42%	43%	48%	48%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	51%	57%	58%	58%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	45%	51%	58%	58%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38%	39%	38%	54%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	52%	56%	56%	61%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	45%	49%	52%	59%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	29%	33%	34%	34%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	56%	61%	63%	63%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	50%	61%	63%	62%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	43%	47%	48%	48%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	46%	50%	53%	53%
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	45%	49%	49%	53%
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	31%	33%	39%	41%
17	MEGA	Bank Mega Tbk	42%	44%	45%	45%
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	49%	50%	53%	54%
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	41%	43%	44%	47%
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	43%	44%	44%	48%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Lampiran 4 Daftar DER Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama	DER			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	671%	750%	688%	850%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	848%	845%	869%	903%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	807%	752%	674%	606%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1207%	1215%	1018%	1059%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	690%	666%	711%	559%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	843%	750%	689%	721%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1117%	987%	1035%	1084%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	449%	442%	484%	493%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	720%	678%	672%	665%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	522%	567%	617%	756%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	809%	772%	745%	720%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1154%	1026%	1074%	878%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	1009%	955%	1074%	984%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	731%	664%	603%	523%
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	1562%	961%	623%	762%
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	1057%	760%	665%	701%
17	MEGA	Bank Mega Tbk	1170%	941%	986%	858%
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	808%	784%	623%	592%
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	775%	815%	722%	643%
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	975%	1317%	278%	321%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Lampiran 5 Daftar TVA Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama	TVA			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	41%	35%	44%	38%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	38%	35%	40%	50%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	32%	45%	48%	47%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	41%	44%	50%	32%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	51%	43%	36%	44%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	44%	53%	43%	43%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26%	48%	48%	34%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42%	25%	47%	43%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	44%	47%	44%	43%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	38%	39%	53%	53%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	43%	49%	44%	38%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	43%	33%	48%	45%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	33%	43%	46%	47%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	43%	46%	34%	45%
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	37%	40%	45%	46%
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	53%	47%	44%	47%
17	MEGA	Bank Mega Tbk	36%	46%	53%	48%
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	42%	38%	44%	46%
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	38%	36%	36%	48%
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	37%	26%	43%	40%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	80	.2446	4.6164	1.528322	.9623751
CSR	80	.2885	.6731	.481369	.0865114
DER	80	2.7755	156202	8.011966	2.2617877
TVA	80	.0562	1.9502	.559444	.2906698
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Setelah Transformasi

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Sebelum Transformasi**

		CSR	DER	TVA	PBV
N		80	80	80	80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.481369	8.011966	.559444	1.528322
	Std. Deviation	.0865114	2.2617877	.2906698	.9623751
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.096	.286	.188
	Positive	.058	.096	.286	.188
	Negative	-.065	-.060	-.163	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.065	.096	.286	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.453	.010	.000

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Setelah Transformasi**

		CSR	DER	LNTVA	LNPBV
N		80	80	80	80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.481369	8.011966	.06782	.2459
	Std. Deviation	.0865114	2.2617877	.44375	.60875
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.096	.194	.075
	Positive	.058	.096	.194	.075
	Negative	-.065	-.060	-.148	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.065	.858	1.739	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.453	.105	.760

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.230	.526		2.336	.022		
LNCSR	.818	.372	.252	2.199	.031	.925	1.081
LNDER	.218	.231	.106	.944	.348	.954	1.049
LNTVA	.108	.157	.079	.686	.495	.919	1.088

a. Dependent Variable: LNPBV

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.284[a]	.081	.045	.59505	1.858

a. Predictors: (Constant), LNCSR, LNDER, LNTVA

b. Dependent Variable: LNPBV

Sumber : Data Sekunder Diolah

Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

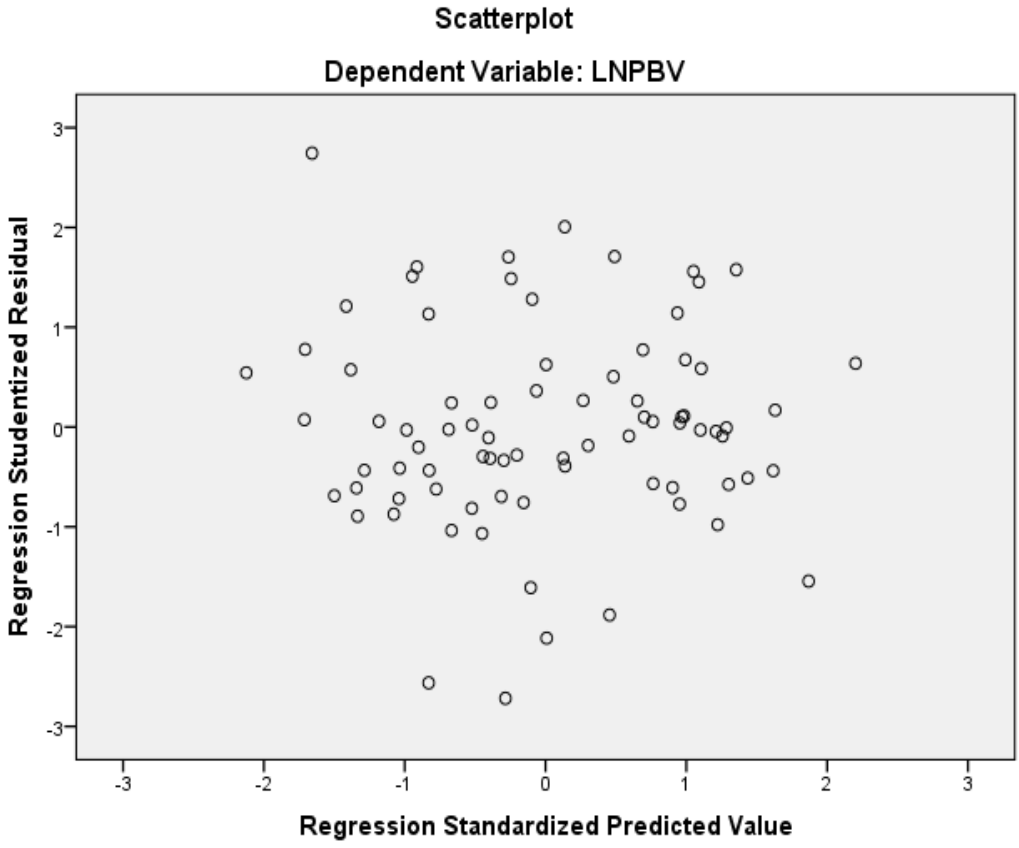

Lampiran 11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.365	3	.788	2.227	.031[b]
	Residual	26.910	76	.354		
	Total	29.275	79			

a. Dependent Variable: LNPBV

b. Predictors: (Constant), LNCSR, LNDER, LNTVA

Lampiran 12 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.230	.526		2.336	.022
LNCSR	.818	.372	.252	2.199	.031
LNDER	.218	.231	.106	.944	.348
LNTVA	.108	.157	.079	.686	.495

a. Dependent Variable LNPBV

Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.230	.526		2.336	.022
LNCSR	.818	.372	.252	2.199	.031
LNDER	.218	.231	.106	.944	.348
LNTVA	.108	.157	.079	.686	.495

a. Dependent Variable LNPBV